

BAB VII

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

7.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat diambil beberapa kesimpulan yaitu:

1. Koridor Simpang Karya sampai Simpang Kinol adalah kawasan komersial dan jasa yang secara administrasi termasuk kedalam Kecamatan Padang Selatan yaitu Kelurahan Belakang Pondok dan Kecamatan Padang Barat yaitu Kelurahan Kampung Pondok. Di mana sepanjang koridor belum tersedia jalur pedestrian yang nyaman bagi pejalan kaki, ruang untuk pedagang kaki lima belum terdefinisikan, ruang terbuka hijau belum tersedia, dan sistem perpakiran belum dioptimalkan.
2. Dari permasalahan yang ada, maka perlu dilakukan penataan yang lebih baik dengan penerapan konsep *city walk* pada koridor Simpang Karya sampai Simpang Kinol. Penataan yang dimaksud yaitu:

- a. Penataan pedestrian yang nyaman dan aman bagi pejalan kaki

Demi kenyamanan dan keamanan pejalan kaki maka kawasan ini perlu adanya jalur pedestrian yang nyaman dan aman yang akan dibangun di sisi timur dan barat. Pedestrian di sisi timur dari segmen satu sampai segmen tiga berupa pedestrian biasa/lepas tanpa ada penutup, sedangkan pedestrian di sisi barat segmen satu dan segmen tiga itu pedestriannya adalah pedestrian biasa/lepas, sedangkan pada segmen dua pedestrian arcade. Jadi di sisi barat ini pedestriannya bervariasi dari segmen satu adalah pedestrian biasa dan pada segmen kedua masuk ke pedestrian yang ada arcadenya setelah itu di segmen tiga pedestrian biasa lagi.

Selain itu untuk menjaga keamanan pejalan kaki untuk menyebrang di daerah persimpangan (dari Simpang Karya ke Simpang Kinol) kedepannya akan dibuat jembatan penyebarangan dan jalur pedestrian diatas atau *skywalk*. *Skywalk* ini akan di buat pada sisi koridor bagian timur alasannya:

- 1) Pada bagian timur ini masih memiliki halaman toko yang lebar, sehingga jika dibangun *skywalk* tidak akan bersentuhan langsung dengan bangunan yang ada.
 - 2) Pembangunan *skywalk* nantinya diharapkan dapat membawa dampak yang positif terhadap kawasan tersebut seperti dengan adanya *skywalk* ini bisa menambah atau menarik pengunjung khususnya pejalan kaki, dimana pejalan kaki selain menikmati jalur pedestrian yang aman dan nyaman pengunjung juga dapat menikmati pemandangan kawasan penelitian dari atas *skywalk* dan juga berdampak positif ke pedagang kaki lima yang ada di sekitar kawasan yang mana kawasan simpang Karya sampai simpang Kinol ini terkenal dengan kuliner malamnya.
 - 3) Menghubungkan dan mempermudah akses pejalan kaki seperti yang dipersimpangan Karya mempermudah akses dari pasar raya (jalan Holigoo), jalan Bundo Kandung, jalan Dobi dan jalan Karya. Sedangkan dipersimpangan Kinol mempermudah akses pejalan kaki dari jalan Imam Bonjol, dan jalan Tepi Pasang.
- b. Penataan ruang parkir dalam mengatasi kesembrautan dan kemacetan di kawasan penelitian.
- Untuk mengatasi kesembrautan tersebut, maka area parkir direncanakan akan dipindahkan ke kantong-kantong parkir yang tersedia di kawasan perencanaan yaitu ada 2 (dua) kantong parkir yang terletak di segmen dua (belakang Happy Puppy dapat menampung 35 kendaraan roda empat dan 58 kendaraan roda dua) dan segmen tiga (di Jl. Iman Bonjol dapat menampung 23 kendaraan roda empat dan 130 kendaraan roda dua).
- c. Penataan pedagang kaki lima. Untuk penataan pedagang kaki lima di kawasan penelitian akan dialokasikan dekat ruang terbuka hijau agar tidak terjadi lagi penyalahgunaan koridor sebagai kawasan pedagang kaki lima.
- d. Penataan ruang terbuka hijau. Karena minimnya ruan terbuka hijau di kawasan penelitian, maka lahan kosong atau lahan yang tidak dikelola dapat dimanfaatkan sebagai ruang terbuka hijau. Untuk luas lahan yang akan dijadikan RTH di kawasan penelitian yaitu 2.117,26 m² (RTH di

dekat simpang Karya seluas 1.991,66 m² dan RTH di dekat Simpang Kinol seluas 125,60 m²) atau sekitar 6.4%. Jika dikaitkan dengan Undang-undang No. 26 Tahun 2007 yang mengatakan pemerintah daerah minimal menyediakan 20% dari luas lahan untuk ruang terbuka hijau publik masih kurang, namun hal tersebut dapat teratasi dengan adanya RTH Imam Bonjol yang masih dalam Kecamatan Padang Selatan yang tidak jauh dari kawasan penelitian.

7.2 Rekomendasi

Beberapa hal yang dapat dilakukan dalam meningkatkan kualitas koridor Simpang Karya sampai Simpang Kinol yang merupakan kawasan komersial dan jasa yaitu dengan menata koridor Simpang Karya sampai Simpang Kinol ini agar pengunjung merasa nyaman dan aman. Pengunjung yang dimaksud baik yang menggunakan kendaraan maupun dengan berjalan kaki.

1. Penataan yang perlu dilakukan dalam waktu dekat dalam mengatasi masalah yang ada di kawasan Penelitian Adalah:
 - a) Penataan Jalur Pedestrian
 - b) Penataan Pedagang Kaki Lima
 - c) Penataan Area Parkir Dan
 - d) Penataan Ruang Terbuka Hijau.
2. Untuk pemerintah daerah sebagai pemilik kebijakan perlu adanya perda khusus yang mengatur kegiatan masyarakat dalam jalur pedestrian.
3. Selain adanya perda khusus yang mengatur kegiatan masyarakat dalam jalur pedestrian, di kawasan penelitian juga diperlukan adanya perda tentang parkir kendaraan (tempat parkir, sistem pengelolaan parkir, restribusi parkir dan lain-lain).
4. Langkah awal yang bisa dilakukan adalah dengan menyediakan kotak pengaduan dilokasi parkir untuk menyampaikan keluhan atas pelayanan parkir yang diselenggarakan sesuai dengan UU no. 25 tahun 2010 tentang pelayanan publik agar masyarakat dapat menyampaikan keluhan atas pelayanan parkir yang diselenggarakannya.

5. Perda tentang pedagang kaki lima (dimana lokasi pedagang kaki lima dan redistribusi pedagang kaki lima yang tetap).
6. Selain hal diatas, pemerintah juga menetapkan sistem pengelolaan di area Ruang terbuka hijau.

Dengan demikian dapat meningkatkan kualitas koridor Simpang Karya sampai Simpang Kinol sebagai kawasan komersial dan jasa.